



Polresta dan Polda Gelar Simulasi Penanganan Pemilu

Polisi Sukses Jinakkan Bom di KPU DIY



TRIBUN JOGJA / HASAN SAKRI BHOZALI

SIMULASI PENGAMANAN PEMILU - Petugas kepolisian menggelar simulasi pengamanan Pemilu 2014 di Stadion Mandala Krida, kota Yogyakarta, Jumat (28/2/2014). Simulasi tersebut sebagai persiapan dan antisipasi menghadapi kerawanan keamanan Pemilu 2014.

Suasana tampak mencekam saat tim penjinak bom (jibom) Gegana Polda DIY memindahkan benda mencurigakan di dalam kardus yang diduga berisi bom. Benda mencurigakan tersebut tergeletak di depan kantor KPU DIY, Jumat (28/2) pagi.

SATU personel Jibom lengkap dengan peralatan dan Body Armor yang menutup semua bagian tubuhnya berjalan dengan perlahan mendekati benda mencurigakan tersebut. Setelah melakukan semua prosedur yang ada, kemudian benda mencurigakan tersebut dibawa ke kendaraan khusus milik Gegana untuk diamankan.

Setelah dirasa aman, benda tersebut kemudian dibawa menjauh dari KPU dan dibawa ke Markas Brimob DIY di Gondoluwung. Sejurus kemudian Bom tersebut dijinakan oleh petugas. Suara ledakan pun menggelegar dan memekakkan telinga.

Kejadian tersebut adalah bagian dari simulasi yang diadakan oleh jajaran Polresta Yogyakarta bersama Polda DIY dalam latihan

■ Bersambung ke Hal 14

Polisi Sukses

Sambungan Hal. 13

terpadu pengamanan pemilihan umum tahun 2014. Acara tersebut dilakukan pada Jumat (28/2) pagi, bertempat di halaman Stadion Mandala Krida Kota Yogyakarta.

Kapolda DIY, Brigjen Haka Astana yang hadir dalam acara tersebut menyebutkan bahwa acara pelatihan pengamanan pemilu tersebut sudah dilakukan diseluruh Polres yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dimana latihan yang dilakukan di jajaran Polresta Yogyakarta adalah latihan yang terakhir.

"Latihan ini untuk membiasakan diri baik perorangan maupun kelompok petugas di lapangan. Dalam rangka mengawal Pemilu, sehingga bisa berjalan dengan lancar," kata Brigjen Haka Astana kepada para wartawan.

Menurut Haka, jumlah personel keseluruhan yang diterjunkan dalam rangka latihan tersebut mencapai lebih dari 6.000 personel. Jumlah tersebut merupakan jumlah keseluruhan yang ada di DIY.

Sementara itu, terkait dengan potensi-potensi yang kemungkinan terjadi, antisipasi tetap dilakukan oleh kepolisian. Karena menurut Haka, saat ini ia melihat adanya perubahan potensi kerawanan. Dimana saat ini potensi tidak hanya pada antar partai, namun juga terhadap sesama partai yang sama.

"Potensi yang ada akan selalu kita antisipasi. Kita juga akan evaluasi potensi yang bisa terjadi di TPS-TPS atau titik-titik rawan lainnya seperti di perbatasan perbatasan provinsi," kata Haka.

Sehingga apabila ada potensi yang bisa menimbulkan perselisihan, maka Kepolisian akan melakukan evaluasi dan antisipasi. Selain itu, jika ada hal-hal yang sekiranya membahayakan dan membutuhkan tindakan maka Kepolisian akan mengambil tindakan tegas.

"Kalau memang membahayakan, akan diambil tindakan hukum tegas dan terukur," ujar Haka.

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti yang juga ikut hadir dalam acara tersebut menyambut baik dengan latihan yang diadakan oleh Kepolisian untuk melakukan antisipasi terkait pengamanan Pemilu tersebut. Haryadi juga berharap pada saat pelaksanaan pemilu, tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. (dwi nourma handito)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005